

F. Tanggung Jawab Lingkungan

Pertambangan skala besar biasanya melibatkan penggundulan pepohonan dan tanah, perubahan aliran sungai, dan pergerakan bebatuan dalam jumlah besar. Aktivitas tersebut biasanya mengubah lanskap dan ekosistem secara permanen, dan menimbulkan dampak temporer seperti kebisingan, dan emisi air serta udara, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan masyarakat (Lihat D.06)

Ketika dikelola secara buruk, pertambangan dapat menimbulkan dampak yang membahayakan bagi lingkungan akibat kegagalan berat fasilitas limbah (lihat F.02), terciptanya masalah pencemaran yang bisa bertahan ratusan tahun, atau kerusakan keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan yang menjadi gantungan hidup masyarakat (Lihat F.05).

Manajemen pertambangan yang bertanggung jawab menuntut perusahaan untuk memahami nilai-nilai lingkungan yang penting dan mengambil langkah-langkah untuk menghindari timbulnya dampak yang mengancam ekosistem dan sumber daya alam yang sangat penting bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Ketika dampak tidak bisa dicegah, 'pendekatan hierarki mitigasi' bisa ditempuh, yang menuntut untuk sebisa mungkin menghindari dan meminimalkan dampak yang tak bisa dielakkan, memulihkan lanskap dan ekosistem yang rusak, dan perusahaan memberikan ganti rugi atas dampak yang tersisa (Lihat F.01 dan F.05).

Selain itu, pendekatan lanskap terhadap penilaian dampak dari sebuah proyek pertambangan dapat membantu perusahaan memahami dampak inkremental pertambangan. Ketika ada pembangunan besar yang lain di suatu wilayah, dan merencanakan strategi mitigasi yang tepat untuk memastikan agar dampak kumulatifnya tidak mengancam kesehatan manusia atau menimbulkan kerusakan yang parah terhadap lingkungan (Lihat F.01).

F.01 Pemeliharaan Lingkungan

Pemeliharaan lingkungan merupakan pemahaman yang komprehensif dan manajemen yang efektif terhadap risiko dan peluang lingkungan yang penting yang berkaitan dengan perubahan iklim, emisi, manajemen limbah, konsumsi sumber daya, konservasi air, dan keanekaragaman hayati serta perlindungan jasa lingkungan.

Menurut Kesepakatan Global PBB, pendekatan manajemen lingkungan perusahaan tradisional, yang sebagian besar didasarkan pada kepatuhan dan penilaian risiko sempit, tidak akan memadai untuk menjawab tantangan lingkungan besar abad ke-21 secara berhasil, seperti kelangkaan air, melakukan mitigasi dan adaptasi dengan dampak perubahan iklim, dan mencegah hilangnya keanekaragaman hayati global lebih jauh. Penyelesaian masalah seperti ini justru membutuhkan pendekatan manajemen lingkungan yang komprehensif dan bersifat siklus.

Perusahaan semakin giat menempuh pendekatan manajemen “Rencanakan, Lakukan, Periksa, Tindak Lanjuti” bersiklus terhadap perlindungan lingkungan. Elemen dasar di dalam jenis sistem manajemen lingkungan (EMS) ini meliputi: penetapan tujuan lingkungan, penilaian risiko dan dampak lingkungan potensial, pencegahan dan mitigasi dampak buruk, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi lingkungan (M&E), dan pelaporan tentang tindakan dan efektivitasnya. Rencana manajemen lingkungan kemudian memandu tindakan yang diperlukan, dan dimutakhirkan ketika M&E atau perubahan proses pertambangan memunculkan kebutuhan atas strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan lingkungan.

Meskipun penting, proses EMS yang andal itu tidak serta-merta cukup untuk menjamin perlindungan lingkungan yang juga harus memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak. Timbul kesadaran yang semakin besar akan kesalingterkaitan di antara tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang mengadang dunia; dan bahwa solusi yang ditujukan untuk menghapus kemiskinan dan mendorong perlindungan lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan membutuhkan perencanaan dan penilaian yang terpadu, dan sebuah pendekatan manajemen yang mempertimbangkan dampak langsung, tidak langsung, terpicu, dan kumulatif yang luas yang dapat ditimbulkan oleh proyek tertentu terhadap lanskap dan konteks regional yang lebih luas.

Penilaian Dampak Lingkungan (EIA) merupakan suatu alat, sering diwajibkan oleh undang-undang tetapi juga digunakan secara suka rela oleh beberapa perusahaan, untuk menilai dampak langsung, tidak langsung, dan kumulatif potensial dari proyek yang diusulkan, dan untuk mengevaluasi rancangan proyek alternatif. Pemutakhiran rutin penilaian ini (bukan semata-mata EIA satu kali) tentunya akan diperlukan untuk dijadikan masukan bagi strategi manajemen lingkungan perusahaan. Perusahaan yang berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara efektif akan

mengimplementasikan hierarki mitigasi yang sebisa mungkin memprioritaskan pencegahan dampak negatif, meminimalkan dampak yang tidak bisa dihindari, dan memulihkan lanskap serta sumber daya alam yang rusak menjadi ekosistem yang berfungsi seperti semula dan produktif yang dapat menopang tumbuhan, satwa liar, dan aktivitas manusia. Terakhir, hierarki mitigasi ini menuntut perusahaan agar mengompensasikan atau mengganti semua dampak sisa yang masih ada (Lihat juga F.05).

Ruang lingkup penilaian dampak lingkungan semakin mengalami perluasan melampaui lingkungan fisik. Penilaian terpadu yang menggabungkan kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, hak asasi manusia, budaya, dan psikologis serta lingkungan fisik biologis, dan geokimia, memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang hubungan timbal-balik yang kompleks antara umat manusia dengan lingkungan alami yang memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan lingkungan dan manusia. Kesadaran ini membantu memastikan, jika memungkinkan, agar strategi mitigasi tidak semata-mata mengganti satu masalah dengan masalah yang lain lagi.

Selain itu, perencanaan di skala lanskap atau DAS yang lebih besar membantu pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk mengidentifikasi tujuan pemanfaatan lahan atau sumber daya alam yang saling bersaing dan memahami dampak kumulatif yang negatif dari berbagai pembangunan. Informasi ini, pada gilirannya, mendukung rancangan dan implementasi proyek yang lebih optimal untuk memaksimalkan manfaat lingkungan saat ini dan di masa depan, berikut manfaat ekonomi dan sosial. Pemerintah semakin gencar mengembangkan Penilaian Lingkungan Strategis (SEA) nasionalnya sendiri untuk memastikan pertimbangan aspek-aspek lingkungan secara efektif di dalam pengembangan kebijakan dan program. Fakta ini memberikan kerangka kerja tambahan bagi perusahaan untuk menyelaraskan EIA-nya sendiri dengan prioritas dan bidang kepentingan nasional, sehingga melengkapi penyelarasan ekonomi lain (Lihat A.01).

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan komponen penting dari manajemen lingkungan yang efektif. Para pemangku kepentingan, termasuk anggota masyarakat terdampak dan perwakilan badan-badan pemerintah yang relevan, seyogianya dilibatkan ke dalam proses penilaian, pengembangan strategi mitigasi yang tepat, dan program pemantauan (Lihat juga D.03 dan F.03).

Secara bersama-sama, integrasi manajemen lingkungan dengan pertimbangan kemasyarakatan yang lebih luas, keterlibatan pemangku kepentingan yang bermakna, dan pengungkapan publik atas aktivitas manajemen lingkungan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan, dan meningkatkan kemungkinan bahwa upaya-upayanya akan mendukung kesehatan dan sumber mata pencaharian masyarakat serta meninggalkan warisan lingkungan yang positif. Pemeliharaan lingkungan yang efektif, di samping melindungi nilai-nilai lingkungan dan sosial, berpeluang menciptakan hubungan pemangku kepentingan yang lebih baik,

keterlibatan pekerja yang meningkat, manfaat keuangan, dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan

Komitmen	<p>Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis melalui pendekatan hierarki mitigasi.</p> <p><i>Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:</i></p> <ol style="list-style-type: none">Meresmikan komitmen, yang didukung oleh manajemen senior, untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis melalui pendekatan hierarki mitigasi?Menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas ke manajemen senior atau direksi untuk menjalankan komitmen ini?Mengalokasikan sumber daya keuangan dan pegawai untuk mengimplementasikan komitmen ini?
-----------------	--

Tindakan	<p>Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu melakukan dan mengungkapkan penilaian rutin terhadap dampak lingkungannya melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan hubungan antara dampak sosio-ekonomi dengan dampak lingkungan.</p> <p><i>Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya:</i></p> <ol style="list-style-type: none">Mengidentifikasi kondisi dasar dan perubahan lingkungan melalui pendekatan terpadu?Mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitasnya melalui pendekatan terpadu?Menyajikan dan mendiskusikan hasil penilaian mereka tentang dampak lingkungan dengan masyarakat lokal secara rutin dan sistematis?
-----------------	---

F.02 Manajemen Limbah Tambang

Penggalian atau peledakan bongkahan batu yang berisi bahan tambang mineral dan logam menghasilkan limbah bongkahan batu dalam jumlah besar yang sedikit atau tidak memiliki nilai ekonomi. Biji yang tersisa, yang konsentrasi mineral dan logamnya berada di atas “kadar batas”, memasuki proses penggilingan dan pengolahan, untuk mengekstrak mineral dan logam dari biji tersebut. Operasi tambang ini sering menggunakan zat-zat kimia dan menghasilkan limbah residu dalam jumlah besar. Limbah tambang, dikenal sebagai tailing, pada prinsipnya terdiri dari remukan batu, air, dan zat-zat kimia pengolah. Limbah tambang biasanya disalurkan melalui pipa ke bendungan dengan permukaan luas untuk disimpan dalam bendungan urugan. Cairan limbah didaur ulang, menguap, atau mengering seiring waktu. Ketika fasilitas penyimpanan limbah tambang sudah penuh, limbah tambang bisa mengalami reklamasi, seperti penanaman pepohonan, untuk menstabilkan area yang bersangkutan.

Terdapat beragam risiko dan dampak yang berkaitan dengan fasilitas penyimpanan limbah tambang. Limbah tambang biasanya berisi zat-zat kimia pengolah residu dan kadar logam yang tinggi, yang sering timbul akibat karakteristik biji itu sendiri. Fasilitas sangat rentan terhadap rembesan, yang dapat menyebabkan kontaminasi

air tanah dan air permukaan. Bendungan bisa meliputi wilayah yang sebelumnya berupa tanah pertanian yang produktif atau habitat satwa liar. Limbah tambang kering bisa menimbulkan permasalahan debu yang serius bagi masyarakat yang tinggal

di sekitarnya. Dan bendungan limbah tambang yang tidak stabil bisa mengalami kebocoran yang mengakibatkan bencana, dengan melepaskan limbah dalam jumlah besar yang bisa merusak sungai, mengubur rumah, menghancurkan sumber mata pencaharian, dan menimbulkan dampak serius bagi lingkungan dan masyarakat lokal.

Pembuangan limbah tambang ke aliran/genangan air (sungai, danau, laut) menimbulkan permasalahan lingkungan khusus dan juga risiko kesehatan bagi manusia. Misalnya, kadar logam yang tinggi, seperti tembaga, timbal, dan arsenik dapat menimbulkan keracunan akut langsung dan kronis serta bioakumulasi pada jaringan organ ikan yang bisa menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia. Beberapa perusahaan telah mengembangkan standar internal yang mencegah pembuangan limbah ke sungai atau laut, dan beberapa bank besar telah menyatakan tidak akan membiayai perusahaan yang melakukan pembuangan limbah tambang ke laut dan/atau sungai.

Kegagalan bendungan limbah tambang yang terjadi belum lama ini dan menarik perhatian masyarakat telah mendorong beberapa peninjauan dan tindakan terhadap industri pertambangan oleh perusahaan tambang dan para pemangku kepentingan lain, meliputi pemerintah dan investor, yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan praktik yang akan membantu mencegah bencana yang akan datang.

Selain memastikan perencanaan, perancangan, pembangunan, dan pengelolaan fasilitas limbah tambang sesuai dengan standar tertinggi oleh para profesional yang kompeten, terdapat praktik manajemen penting yang lain yang dapat membantu mencegah dan meminimalkan dampak dari limbah tambang.

Praktik manajemen tersebut meliputi: penetapan akuntabilitas dan tanggung jawab atas manajemen limbah tambang kepada jajaran tertinggi perusahaan; pengadopsian teknologi terbaik yang tersedia; pelaksanaan peninjauan internal terhadap kinerja fasilitas limbah tambang secara sering dan pemastian implementasi tindakan perbaikan sesuai jadwal; dan upaya memudahkan peninjauan mandiri terhadap investigasi lokasi tambang berikut pemilihan, perancangan, pembangunan, operasi, penutupan dan pascapenutupan fasilitas limbah tambang, disertai dengan pengungkapan hasil temuan secara publik.

Terlebih-lebih lagi, mengingat keputusan manajemen limbah tambang bisa menimbulkan implikasi jangka panjang bagi masyarakat dan sumber daya alami, semua pemangku kepentingan berkepentingan agar perusahaan melibatkan masyarakat yang berpotensi terdampak dan para pakar dari luar ketika menilai risiko

yang berkaitan dengan beragam rancangan fasilitas limbah tambang, dan dalam perencanaan, pembangunan, dan pemantauan fasilitas limbah tambang. Risiko yang berkaitan dengan limbah tambang dapat bertahan selama ratusan tahun sehingga pengungkapan sistematis tentang lokasi pasti dan karakteristik semua fasilitas limbah tambang oleh perusahaan tambang memastikan data yang menjadi kepentingan-publik ini dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan juga terdokumentasi bagi generasi masa depan.

Ada dorongan yang kuat bagi perusahaan tambang untuk mengurangi risiko yang berkaitan dengan fasilitas limbah tambang. Kegagalan, entah berupa bobolnya bendungan yang membawa bencana atau rembesan lambat zat-zat kimia ke dalam air, bisa menimbulkan risiko kesehatan dan keselamatan yang signifikan bagi masyarakat lokal, kerusakan lingkungan yang luas, dan biaya pembersihan serta pemulihan yang tinggi yang pada akhirnya jatuh ke pundak pemerintah negara produsen. Perusahaan yang terlibat dalam kesalahan manajemen fasilitas limbah tambang menderita kerugian keuangan yang sangat besar, menghadapi upaya hukum, kehilangan izin sosial untuk beroperasi, dan tidak hanya membawa kerusakan reputasi bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi industri pertambangan secara keseluruhan.

Tindakan	<p>Jika memungkinkan, perusahaan secara terbuka mengungkapkan informasi tentang lokasi dan keamanan semua fasilitas pengolahan limbah tambangnya.</p> <p><i>Jika memungkinkan, dapatkah perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan:</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengungkapkan secara terbuka jumlah dan lokasi akurat dari semua fasilitas pengolahan limbah tambangnya (termasuk fasilitas yang saat ini masih aktif dan fasilitas yang sedang direhabilitasi atau sudah ditutup)?b. Mengungkapkan secara terbuka metode pembangunan dan klasifikasi dampak dari setiap fasilitas penyimpanan limbah tambangnya, yang dengan jelas menunjukkan potensi hilangnya nyawa?c. Membuat data tersebut tersedia secara bebas di situs web perusahaan?
-----------------	---

Tindakan	<p>Jika memungkinkan, perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya menugaskan Insinyur Fasilitas Pengolahan Limbah Tambang yang bertanggung jawab di lokasi tertentu dan secara rutin melakukan tinjauan rutin dan/audit rancangan, stabilitas, dan integritas fasilitas pengolahan limbah tambangnya.</p> <p><i>Jika memungkinkan, di tingkat korporat, dapatkah perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan telah:</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Menetapkan tanggung jawab untuk manajemen dan keamanan pengolahan limbah tambang kepada Pejabat Eksekutif yang Bertanggung Jawab (mis., CEO, COO, atau Wakil Presiden)?b. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya menugaskan Insinyur Fasilitas Pengolahan Limbah Tambang di lokasi tertentu yang bertanggung jawab atas integritas fasilitas pengolahan limbah tambang saat ini dan mendatang, dan yang memiliki jalur pelaporan utama kepada Pejabat Eksekutif yang Bertanggung Jawab atas keamanan limbah
-----------------	---

- tambang tingkat korporat?
- c. Menerapkan sistem untuk memastikan operasinya secara rutin melakukan tinjauan dan/atau audit independen terhadap rancangan, stabilitas, dan integritas fasilitas pengolahan limbah tambangnya?

Efektivitas

Jika memungkinkan, perusahaan melacak, meninjau, dan mengambil tindakan untuk menyempurnakan kinerjanya dalam menangani risiko potensial yang berkaitan dengan fasilitas limbah tambangnya, termasuk kegagalan pipa saluran limbah dan bendungan limbah tambang.

Jika memungkinkan, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan sepanjang kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam menangani risiko potensial yang berkaitan dengan fasilitas pengolahan limbah tambangnya, termasuk jumlah dan karakteristik insiden serta rincian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko limbah tambang?
- b. Menjalankan audit dan/atau peninjauan pihak ketiga terhadap efektivitas langkah-langkah yang sudah diambil untuk mengatasi risiko potensial yang berkaitan dengan fasilitas limbah tambangnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan limbah tambang?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan dari audit pihak ketiga tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang sudah diambil untuk mengatasi risiko potensial yang berkaitan dengan fasilitas limbah tambangnya, termasuk kegagalan pipa saluran limbah dan bendungan limbah tambang?

F.03 Air

Air adalah masalah utama bagi pembangunan yang berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi. Air sangat penting bagi kelangsungan hidup dan ketahanan pangan jangka panjang, dan berjaln berkelindan dengan pembangunan infrastruktur energi. Selain menjadi hak asasi manusia, air bersih mendukung populasi dan ekosistem yang lebih sehat dan lebih produktif.

Air adalah masalah kunci bagi industri pertambangan global. Akses ke pasokan air yang stabil sangat penting bagi operasi pertambangan, tetapi memastikan akses bisa menjadi tantangan tersendiri. Seiring dengan meningkatnya kecemasan global terhadap kelangkaan air dan meluasnya pertambangan ke wilayah yang lebih terbatas airnya, persaingan untuk memperebutkan sumber daya air dapat menimbulkan konflik yang liar dan kadang-kadang penuh kekerasan antara perusahaan tambang dengan masyarakat. Konflik ini sering dihubungkan dengan pelanggaran HAM berat, yang diderita secara tidak adil oleh anggota masyarakat yang terdampak.

Manajemen pembuangan air yang baik, yang berkaitan dengan manajemen bahan-bahan berbahaya dan limbah-tambang yang bertanggung jawab (Lihat F.02

dan F.07), sangat penting di pertambangan. Manajemen air terkait-tambang mencakup pemahaman tentang status kualitas dan kuantitas air saat ini beserta konteks manajemen di lingkungan sekitar tambang dan di daerah DAS atau tangkapan air yang lebih luas; penilaian risiko aktivitas pertambangan terhadap air permukaan dan air bawah tanah; dan pengembangan serta implementasi strategi untuk meminimalkan risiko dan dampak terhadap pengguna air dan ekosistem. Kuantitas dan kualitas air harus dipantau di lokasi tambang dan di lokasi hilir untuk menentukan apakah strategi mitigasi sudah efektif, dan perlu- tidaknya tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil lingkungan.

Industri pertambangan juga semakin menyadari bahwa manajemen air yang efektif bergantung pada keterlibatan para pemangku kepentingan yang positif dan transparan. Dialog terus-menerus membantu masyarakat memahami kebutuhan air perusahaan, dan membantu perusahaan tambang memahami persyaratan penggunaan air masyarakat serta kebutuhan, ekspektasi, dan prioritas pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penggunaan air dan perlindungan air.

Transparansi seputar dampak penggunaan air dan kualitas air menjadi ekspektasi bagi para pemangku kepentingan pertambangan, dan kini sudah menjadi praktik standar bagi perusahaan untuk melaporkan masalah air secara umum. Namun beberapa perusahaan menunjukkan keteladanan seputar transparansi air dengan menjadikan data pemantauan air dapat diakses oleh masyarakat yang terdampak dan khalayak umum.

Ketakutan akan pencemaran air bisa memicu perlawanan terhadap proyek-proyek pertambangan, dan peristiwa pencemaran aktual bisa merusak sumber mata pencaharian, merusak hubungan positif perusahaan-masyarakat, dan menciptakan biaya serta kewajiban hukum dan keuangan jangka pendek dan jangka panjang bagi perusahaan tambang. Konflik yang berkaitan dengan air menimbulkan risiko reputasi, operasional, hukum, kemanusiaan, dan keuangan bagi proyek-proyek pertambangan. Perusahaan tambang yang melibatkan masyarakat ke dalam perencanaan, manajemen, dan pemantauan air, serta transparan terkait dampak air lebih berpeluang mampu menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat yang memang diperlukan untuk menghindari konflik dan menjaga izin sosial untuk beroperasi.

Implementasi praktik manajemen air yang terdepan dari segi teknis dan sosial, seperti meningkatkan efisiensi penggunaan air, juga dapat membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan denda lingkungan potensial, mempercepat proses perizinan, memfasilitasi perluasan pertambangan, mengamankan akses ke sumber daya (air, bijih tambang, tanah), dan mempertahankan atau meningkatkan reputasi perusahaan.

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu merancang dan mengimplementasikan strategi dan rencana pemeliharaan air, berdasarkan pendekatan daerah tangkapan air, untuk mengatasi keamanan air di wilayah yang terdampak bagi pengguna air saat ini dan yang akan datang serta lingkungan.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:

- a. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana pemeliharaan air, berdasarkan pendekatan daerah tangkapan air, untuk menghormati kebutuhan air dan hak pengguna air saat ini dan yang akan datang serta lingkungan?
- b. Menerapkan sistem agar operasinya mampu mengajak konsultasi pengguna air yang berpotensi terdampak ke dalam pengembangan strategi dan rencana pemeliharaan air tersebut?
- c. Melacak implementasi strategi pemeliharaan air ini secara sistematis?

Efektivitas

Perusahaan melacak, meninjau, dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air.

Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan lintas kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air?
- b. Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna mengurangi konsumsi air?

Efektivitas

Perusahaan melacak, meninjau, dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air.

Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan lintas kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?
- b. Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?

F.04 Kebisingan dan Getaran

Kebisingan adalah sumber umum keprihatinan masyarakat terkait dengan pertambangan. Selama tahap operasional pertambangan, kebisingan bisa timbul 24 jam dalam sehari, tujuh hari dalam seminggu, dan pertambangan bisa beroperasi selama bertahun-tahun. Sumber kebisingan dan getaran terkait pertambangan yang berpotensi besar meliputi helikopter yang digunakan selama eksplorasi, peralatan berat yang digunakan selama pembangunan tambang, pengeboran, peledakan, pemuatan dan pembuangan bongkahan batu, penyaringan dan peremukan, serta pengangkutan mineral (misalnya, lori untuk rel, jalan, dan sabuk konveyor).

Kebisingan bisa menimbulkan efek samping terhadap kesehatan manusia, meliputi penyakit terkait stres, gangguan tidur, tekanan darah tinggi, hilangnya pendengaran, dan kelainan wicara. Kebisingan juga bisa menimbulkan efek sosial dan perilaku, meliputi kejengkelan, yang merupakan indikator yang diterima luas dari gangguan kesehatan manusia yang berkaitan dengan kebisingan lingkungan. Tambahan lagi, getaran dari ledakan dan lalu lintas truk berat sering dirasakan oleh warga sekitar, dan dikaitkan, atau diduga sebagai penyebab, kerusakan struktural terhadap rumah-rumah yang berada di dekat lokasi tambang.

Satwa liar mungkin juga terdampak oleh kebisingan antropogenik. Pertambangan atau sumber kebisingan industri yang lain bisa menyebabkan peningkatan stres, gangguan perilaku alami, kerusakan pendengaran sementara atau permanen, perubahan keberhasilan perkembangbiakan, dan penghindaran habitat yang cocok. Dampak terhadap satwa liar dapat, pada gilirannya, menimbulkan implikasi bagi Masyarakat Adat atau masyarakat lokal yang sumber makanannya ikut terdampak.

Agar dapat menyelesaikan masalah kebisingan dan getaran, perusahaan tambang biasanya melibatkan penilaian kebisingan sebagai bagian dari penilaian dampak lingkungan dan sosial mereka, dan menjalankan studi kebisingan patokan untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi kebisingan pratambang di masyarakat dan area operasi proyek. Beberapa pemerintah nasional atau subnasional mungkin menerapkan peraturan kebisingan dan getaran. Namun tanpa keberadaan regulasi sekalipun, ada standar yang sudah diterima secara internasional yang dapat membantu perusahaan tambang mengukur tingkat kebisingan dan getaran yang dapat diterima di rumah, sekolah, atau "penerima" kebisingan lain di sekitar.

Ada bermacam-macam langkah mitigasi yang dapat ditempuh untuk meminimalkan efek kebisingan dan getaran terkait tambang terhadap masyarakat dan satwa liar, meliputi pembatasan sumber kebisingan yang sangat keras atau getaran kuat yang sudah dikenali, seperti ledakan, pada jam-jam kerja siang hari, serta peredaman atau pengontrolan kebisingan dan getaran hanya di sumber saja.

Masalah kebisingan dan getaran sebaiknya dibicarakan sejak awal pelibatan para pemangku kepentingan (Lihat D.03), dan di sepanjang siklus hidup pertambangan.

Masyarakat kemungkinan lebih bisa menerima kebisingan dan getaran terkait tambang jika perusahaan bersikap transparan dan bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan strategi mitigasi yang dapat diterima. Jika keprihatinan masyarakat tidak dipertimbangkan atau diselesaikan secara memadai, permasalahan ini bisa memicu perlawanan masyarakat terhadap operasi tambang, dan menciptakan ketegangan besar terhadap hubungan masyarakat-perusahaan.

Meskipun membutuhkan investasi modal di awal, beberapa strategi mitigasi kebisingan dan getaran pada akhirnya dapat menghemat biaya bagi perusahaan dalam bentuk efisiensi yang meningkat dan kesehatan serta keselamatan kerja yang lebih baik. Manajemen kebisingan dan getaran yang efektif juga memberi keuntungan bagi industri yang lebih besar dengan memperbaiki sikap Masyarakat terhadap aktivitas pertambangan.

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu membatasi dampak kebisingan dan getaran terhadap masyarakat, struktur bangunan, properti, dan satwa liar yang terdampak.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya:

- a. Secara rutin menilai, berdasarkan data awal/angka dasar, tingkat kebisingan dan getaran yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka?
- b. Mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan getaran yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka terhadap wilayah di sekitarnya?
- c. Secara sistematis melibatkan masyarakat yang terdampak dan para pemangku kepentingan yang lain ke dalam pengembangan strategi tersebut?

F.05 Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem

Keanekaragaman biologis – atau keanekaragaman hayati – mengacu pada keragaman tanaman, binatang, dan mikroorganisme yang hidup, gen yang dikandungnya, dan ekosistem yang menjadi habitat hidupnya. Ekosistem yang secara genetik beragam dan kaya-spesies lebih tahan dan mudah beradaptasi dengan tekanan dari luar, serta memiliki kemampuan yang lebih besar untuk pulih dari gangguan seperti banjir, kebakaran, dan penyakit. Keanekaragaman hayati memainkan peran penting dalam menstabilkan iklim bumi; berkontribusi bagi sumber mata pencaharian dan perekonomian yang berkelanjutan; dan menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan tumbuh suburnya keragaman budaya.

Pemeliharaan keanekaragaman hayati global sangat relevan bagi masyarakat perdesaan di negara-negara berkembang dan bagi Masyarakat Adat, yang sumber mata pencaharian dan kelangsungan hidupnya sangat bergantung pada jasa lingkungan

yang didukung melalui keanekaragaman hayati, seperti makanan, nutrisi, obat-obatan, bahan bakar, serat, kontrol makanan, air minum bersih, dan situs sakral.

Perusahaan tambang, seperti halnya bisnis lain dan masyarakat secara keseluruhan, mengandalkan ekosistem dan jasa yang diberikannya. Namun pertambangan juga berpotensi memengaruhi keanekaragaman hayati secara langsung, misalnya melalui penebangan pepohonan untuk jalan, penggundulan hutan primer dan lahan untuk mengakses tambang bijih, konversi lahan, lahan basah, atau perairan menjadi situs pembuangan limbah, dan pembuangan produk limbah ke lingkungan baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Juga mungkin dijumpai dampak tidak langsung pertambangan terhadap keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan, seperti meningkatnya tekanan terhadap satwa liar untuk perdagangan atau dimakan ketika jalan-jalan tambang dibangun di wilayah yang sebelumnya tidak bisa diakses, atau gencarnya pembukaan lahan akibat migrasi masuk pekerja tambang atau pihak-pihak lain yang mencari peluang ekonomi.

Kesadaran yang meningkat akan dampak potensial langsung, tidak langsung, dipicu, dan kumulatif dari pertambangan terhadap keanekaragaman hayati dan akan ketergantungan perusahaan pada keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan mendorong banyak perusahaan tambang untuk melakukan penilaian keanekaragaman hayati dan mengembangkan sistem serta pendekatan untuk menghindari habitat penting dan wilayah keanekaragaman hayati utama bilamana memungkinkan.

Beberapa perusahaan tambang juga menerapkan “hierarki mitigasi” sebagai sarana untuk mengelola risiko keanekaragaman hayati. Hierarki mitigasi adalah sebuah kerangka kerja yang diakui secara internasional yang memprioritaskan penghindaran dampak terhadap keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan, dan, jika hal itu mustahil dilakukan, beralih ke minimalisasi, restorasi, dan, sebagai solusi terakhir, penggantian dampak residu. Meskipun mitigasi dampak adalah sebuah proses interaktif di sepanjang siklus hidup proyek, peluang terbesar untuk menghindari dampak ada di tahap perencanaan pengembangan.

Penggantian (offsetting) adalah opsi terakhir dalam hierarki karena membawa serentetan risiko, meliputi ketidakpastian keberhasilan, tantangan ekonomi dan tata kelola untuk mempertahankan pengganti secara terus-menerus tanpa henti, dan potensi proyek pengganti yang diusulkan tidak dapat diterima secara budaya oleh pemangku kepentingan yang bersangkutan. Ketika ditempuh, penggantian harus dirancang dengan cermat dan dipandu oleh prinsip-prinsip seperti penggantian keanekaragaman hayati yang terdampak berdasarkan prinsip setara-secara-ekologis, sebanding, atau lebih baik; tidak boleh ada kerugian bersih dan lebih disukai perolehan bersih keanekaragaman hayati; konsultasi dengan para

pemangku kepentingan untuk menentukan ganti yang dapat diterima; dan penciptaan mekanisme jangka panjang untuk membiayai proyek-proyek pengganti.

Seperti halnya semua sistem manajemen lingkungan yang bertanggung jawab, identifikasi risiko, pengembangan strategi mitigasi dan rencana pemantauan yang efektif meliputi keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan. Tindakan juga dapat dirancang atau ditinjau oleh pakar biologi berpengalaman dan spesialis lain untuk memastikan pengoptimalan mitigasi sesuai dengan hierarki. Perusahaan semakin giat menugaskan audit atau pengawasan eksternal independen untuk memastikan apakah strategi manajemen keanekaragaman hayati mereka sudah diimplementasikan secara efektif. Pengawasan eksternal semacam itu merupakan sarana yang bermanfaat dalam membangun kepercayaan dan keyakinan diri pemangku kepentingan bahwa aktivitas pertambangan tidak menimbulkan ancaman besar terhadap keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan penting.

Dalil bisnis untuk manajemen keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab tergolong kuat. Perusahaan yang menempuh pendekatan manajemen proaktif terhadap keanekaragaman dan jasa lingkungan akan meraih keunggulan kompetitif karena aturan regulasi di wilayah-wilayah dengan tekanan tinggi pada keanekaragaman hayati bergeser ke kebijakan yang lebih protektif. Perusahaan yang memperlihatkan praktik manajemen yang baik, termasuk penerapan hierarki mitigasi dan audit eksternal terhadap praktik manajemennya, akan mendapatkan akses yang lebih mudah dan lebih murah ke modal, tanah, dan sumber daya. Pendekatan yang kuat terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan membantu membangun kepercayaan dari masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah negara produsen, dan para pemangku kepentingan yang lain, sehingga memperkuat izin sosial perusahaan untuk beroperasi.

Komitmen

Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau menambang di Situs Warisan Dunia, menghormati kawasan lindung lainnya, dan tidak menggunakan praktik yang dapat mengancam habitat air tawar, laut, dan laut dalam.

Di tingkat korporat, dapatkah perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan telah merealisasikan komitmennya, yang didukung oleh manajemen senior untuk:

- a. Tidak mengeksplorasi atau menambang di Situs Warisan Dunia dan menghormati daratan, lahan basah, dan kawasan konservasi laut lainnya yang dirancang untuk melestarikan warisan budaya atau alam?
- b. Tidak melakukan pembuangan limbah tambang ke sungai, danau, atau laut?
- c. Tidak terlibat atau mendukung eksplorasi atau penambangan dasar laut dalam?

Efektivitas

Perusahaan melacak, meninjau, dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terdampak aktivitas pertambangan.

Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan sepanjang kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terdampak aktivitas pertambangan?
- b. Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terdampak aktivitas pertambangan?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terdampak aktivitas pertambangan?

F.06 Perubahan Iklim dan Efisiensi Energi

Perubahan iklim adalah isu global, tetapi efeknya tidak tersebar rata di seluruh dunia atau di dalam negara-negara tertentu. Negara-negara berkembang sering terdampak secara parah, dan Masyarakat Adat serta kelompok-kelompok miskin dan rawan di dalam masyarakat terlebih-lebih rawan terhadap dampak perubahan iklim.

Karena dunia mengalami peningkatan dampak yang berkaitan dengan perubahan iklim, seperti perubahan presipitasi (curah hujan), meningkatnya frekuensi peristiwa ekstrem, naiknya tingkat suhu dan permukaan air laut, perusahaan tambang dituntut oleh investor dan para pemangku kepentingan tambang untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan risiko dan dampak terkait iklim.

Di sektor pertambangan mineral dan logam, sebagian besar emisi gas rumah kaca berkaitan langsung dengan konsumsi energi, yang emisinya utamanya diproduksi melalui pembakaran bahan bakar fosil untuk menghangatkan/menerangi bangunan dan mengoperasikan tambang serta peralatan pengolahan dan kendaraan. Pertambangan merupakan proyek yang padat energi, dan konsumsi energi masa depan diprediksi akan meningkat di sektor pertambangan karena deposit bijih tambang yang layak menjadi semakin dalam dan berkadar lebih rendah. Pertambangan batu bara menimbulkan emisi gas rumah kaca tambahan seperti pelepasan metana bebas atau karbon dioksida selama penambangan, dan emisi gas rumah kaca susulan yang ditimbulkan oleh pembakaran batu bara. Pertambangan juga dapat menimbulkan tambahan neto karbon ke atmosfer melalui hilangnya “kolam karbon” seperti hutan, yang juga menimbulkan dampak pada keanekaragaman hayati (Lihat F.05).

Banyak pihak di dalam industri pertambangan menyadari tantangan global yang berkaitan dengan emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim. Perusahaan tambang juga semakin giat memantau dan melaporkan secara terbuka penggunaan energi

dan emisi gas rumah kacanya, dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi dan emisi dengan menggunakan energi terbarukan dan mengadopsi teknologi rendah emisi, serta meningkatkan efisiensi energi. Beberapa perusahaan juga mulai bekerja sama dengan masyarakat dan para pekerja untuk secara kolaboratif menilai risiko dan mengembangkan strategi untuk merencanakan, memitigasi, dan beradaptasi dengan perubahan iklim.

Ada banyak manfaat potensial bagi perusahaan yang secara proaktif mengurangi konsumsi energi, emisi gas rumah kaca, dan ketergantungan bahan bakar fosil. Perusahaan yang mencurahkan diri sejak awal untuk mengambil langkah-langkah efisiensi energi dapat merasakan keunggulan kompetitif daripada perusahaan yang ketinggalan dalam hal tersebut, karena efisiensi yang lebih tinggi dapat membantu melindungi perusahaan dari biaya bahan bakar yang meningkat, meredam dampak regulasi yang dapat membatasi atau memberlakukan harga pada emisi karbon, sehingga menghasilkan kinerja pasar yang lebih baik.

Selain itu, pertambangan yang diusulkan di wilayah-wilayah yang rawan perubahan iklim semakin besar peluangnya menghadapi skeptisisme dari perusahaan asuransi dan investor. Hasilnya, perusahaan yang transparan dalam hal emisi gas rumah kaca, target penurunan emisi, dan strategi adaptasi iklimnya, dan yang dapat memperlihatkan rekam jejak positif perihal pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi, lebih besar kemungkinannya dipandang kondusif oleh perusahaan asuransi, investor, dan masyarakat di wilayah-wilayah yang rawan, atau di tempat mana pun mereka hendak beroperasi. Perusahaan yang secara proaktif mengembangkan strategi untuk beradaptasi dengan perubahan iklim juga dapat berkontribusi bagi tujuan pembangunan yang berkelanjutan terkait penurunan angka kemiskinan dan tindakan iklim (SDG1 dan SDG13).

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi tambangnya saat ini dan yang akan datang terhadap lingkungan.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:

- a. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi tambangnya saat ini dan yang akan datang terhadap lingkungan?
- b. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana guna mengatasi implikasi tersebut?
- c. Melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis?

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi tambangnya saat ini dan yang akan datang terhadap masyarakat dan pekerja yang terdampak.

Di tingkat korporat, dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan telah:

- a. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan tentang bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi tambangnya saat ini dan yang akan datang terhadap masyarakat dan pekerja yang terdampak?
- b. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana, bekerja sama dengan masyarakat dan pekerja yang terdampak untuk mengatasi implikasi ini?
- c. Secara sistematis melacak implementasi dari strategi and rencana ini?

Efektivitas

Perusahaan melacak, meninjau, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Ruang Lingkup 1, Ruang Lingkup 2, dan Ruang Lingkup 3.

Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan sepanjang kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam mengatasi emisi gas rumah kaca (GRK) Ruang Lingkup 1, Ruang Lingkup 2, Ruang Lingkup 3?
- b. Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Ruang Lingkup 1, Ruang Lingkup 2, dan Ruang Lingkup 3?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan terus-menerus efektivitas langkah-langkah yang diambil guna mengurangi emisi GRK Ruang Lingkup 1, Ruang Lingkup 2, dan Ruang Lingkup 3?

Efektivitas

Perusahaan melacak, meninjau, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi konsumsi energi di sepanjang operasinya.

Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan sudah secara sistematis:

- a. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target pengurangan dan sepanjang kurun waktu yang berurutan, tentang kinerjanya dalam mengurangi konsumsi energi di sepanjang operasinya?
- b. Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi energi di sepanjang operasinya?
- c. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna mengurangi konsumsi energi di sepanjang operasinya?

F.07 Manajemen Bahan-Bahan Berbahaya

Bahan-bahan berbahaya adalah bahan-bahan yang membawa risiko bagi kesehatan manusia, harta benda, atau lingkungan akibat karakteristik fisik atau kimiawinya. Ada banyak sekali bahan-bahan yang berpotensi berbahaya yang dihasilkan atau digunakan oleh operasi pertambangan.

Beberapa zat berbahaya, seperti air raksa, arsen, timbal, atau kadmium, menjadi semakin banyak tersedia akibat pertambangan. Misalnya, air raksa, yang berkaitan dengan deposit emas, perak, tembaga, atau seng, bisa terangkut selama pembakaran atau pengolahan, atau lepas atau lolos ke tanah, air, atau udara dari limbah tambang. Asam sulfat, zat kimia yang sering digunakan dalam pengolahan bijih tambang dan merupakan produk sampingan dari bijih tambang yang mengandung sulfida, bisa menyebabkan drainase asam dan lepasnya logam berat ke lingkungan.

Zat-zat kimia berbahaya lainnya digunakan untuk mengekstraksi logam dan mineral dari bijih tambang. Misalnya, sianida lazimnya digunakan untuk mengolah emas dan perak, dan bisa menjadi reagen pengolah kecil pada pertambangan logam basa. Sianida, jika lepas di tempat kerja atau lingkungan, bisa mematikan banyak organisme hidup. Asam nitrat, amonium nitrat, dan minyak bakar sering digunakan sebagai bahan peledak. Selain berpotensi menjadi pencemar lingkungan, zat-zat peledak tersebut bisa menimbulkan risiko keamanan bagi perusahaan, dan seyogianya dikelola dengan semestinya.

Semua bahan berbahaya membutuhkan manajemen risiko kesehatan kerja, lingkungan, dan sosial yang matang di sepanjang siklus hidup tambang - termasuk selama penambangan, pengangkutan, penyimpanan, penggunaan, produksi, dan pembuangan. Manajemen bahan-bahan berbahaya yang bertanggung jawab lazimnya memprioritaskan penghindaran, seperti dengan menggunakan zat-zat dan proses kimia yang lebih aman sebagai pengganti. Jika penghindaran mustahil dilakukan, praktik utama berupa minimalisasi penggunaan atau produksi bahan-bahan berbahaya, dan pencegahan serta kontrol pelepasan dan kecelakaan.

Tujuan ini bisa dicapai melalui penilaian bahaya secara terus-menerus dan persiapan rencana manajemen risiko bahan-bahan berbahaya. Langkah-langkah selanjutnya meliputi implementasi tindakan seperti program pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, kontraktor, dan masyarakat; inspeksi dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas; pemantauan konsentrasi bahan-bahan berbahaya dalam limbah; dan pengembangan prosedur untuk mengatasi risiko residual yang tidak bisa dicegah atau dikontrol.

Jika tidak dikelola dengan semestinya, lepasnya zat-zat berbahaya di tempat kerja atau lingkungan bisa menimbulkan dampak negatif berat dan jangka panjang terhadap kualitas air, kesehatan ekosistem, pekerja, dan masyarakat lokal.

Lepasnya zat-zat berbahaya juga dapat menimbulkan rentetan masalah keuangan dan reputasi bagi perusahaan atau pemerintah yang harus menanggung biaya pemulihan pencemaran dan memberikan ganti rugi bagi pekerja atau anggota masyarakat yang terdampak.

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengidentifikasi, menilai, mencegah, dan mengurangi risiko potensial yang berkaitan dengan pengangkutan, penanganan, penyimpanan, emisi, dan pembuangan bahan-bahan berbahaya.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:

- a. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan penggunaan bahan-bahan berbahaya?
- b. Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana guna mengatasi risiko ini?
- c. Melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis?

Scoring Framework

F.01.1 Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis melalui pendekatan hierarki mitigasi. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan tersebut memiliki:

A. Meresmikan komitmennya, yang didukung oleh manajemen senior, untuk mengelola dampak lingkungan secara sistematis, melalui pendekatan hierarki mitigasi?

2 poin Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis, melalui pendekatan hierarki mitigasi, dalam sebuah dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan yang didukung oleh manajemen senior.

1 poin Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis dalam sebuah dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan, namun tidak ada bukti bahwa komitmen ini didukung oleh manajemen senior.

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis dalam sebuah dokumen formal yang disahkan oleh manajemen senior, namun tidak mencakup seluruh aktivitas perus.

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis dalam sebuah dokumen formal yang disahkan oleh manajemen senior, namun hanya mencakup beberapa aspek terbatas dalam pengelolaan dampak lingkungannya dan/atau

tidak secara eksplisit mengacu pada pendekatan hierarki mitigasi.

0.5 poin Perusahaan mengacu pada kebutuhan untuk mengelola dampak lingkungannya secara sistematis, namun tidak membuat komitmen yang jelas dalam dokumen formal yang didukung oleh manajemen senior.

B. Menugaskan tanggung jawab dan akuntabilitas tingkat manajemen atau dewan direksi untuk melaksanakan komitmen ini?

2 poin Perusahaan memiliki fungsi tingkat manajemen senior dan/atau Dewan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komitmen ini, dan terdapat informasi rinci mengenai ruang lingkup, peran, dan akuntabilitas sebenarnya.

1 poin Perusahaan memiliki fungsi tingkat manajemen senior dan/atau Dewan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komitmen ini namun informasi mengenai ruang lingkup, peran, dan akuntabilitas aktualnya terbatas.

ATAU

Perusahaan memiliki fungsi tingkat manajemen senior atau tingkat Dewan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komitmen ini tetapi tidak secara keseluruhan perusahaan.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2, namun perusahaan mendapat skor 1 di bawah a).

0.5 poin Perusahaan secara singkat merujuk pada fungsi di tingkat manajemen senior dan/atau tingkat Dewan untuk melaksanakan komitmen ini, namun tidak memberikan informasi tambahan apa pun.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2 atau 1, namun perusahaan mendapat skor 0,5 di bawah a).

C. Berkomitmen sumber daya keuangan dan staf untuk melaksanakan komitmen ini?

- 2 poin** Perusahaan memiliki tim tingkat operasional di seluruh perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya pengelolaan dampak lingkungan secara sistematis, melalui pendekatan hierarki mitigasi.
ATAU
Perusahaan menyelenggarakan program dan/atau lokakarya penyadaran dan/atau pelatihan di seluruh perusahaan terkait dengan komitmennya, dan terdapat bukti terperinci mengenai sumber daya keuangan dan/atau kepegawaian spesifik yang dikomitmenkan
- 1 poin** Perusahaan menyelenggarakan program dan/atau lokakarya penyadaran dan/atau pelatihan di seluruh perusahaan terkait dengan pengelolaan dampak lingkungan secara sistematis, namun informasi mengenai sumber daya keuangan dan/atau staf aktual yang digunakan terbatas.
ATAU
Perusahaan memiliki tim tingkat operasional di seluruh perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya pengelolaan dampak lingkungan secara sistematis, namun hanya pada beberapa aspek terbatas dalam pengelolaan dampak lingkungan atau tidak melalui pendekatan hierarki mitigasi.
ATAU
Perusahaan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan komitmen ini (program kesadaran/pelatihan/ lokakarya dan/atau tim yang bertanggung jawab), namun tidak pada skala perusahaan.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2, namun perusahaan mendapat skor 1 di bawah a).
- 0.5 poin** Perusahaan mempunyai rencana terkait implementasi komitmen ini, namun informasi mengenai sumber daya keuangan dan staf aktual yang berkomitmen masih terbatas.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2 atau 1, namun perusahaan mendapat skor 0,5 di bawah a).

F.01.2 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya melakukan dan mengungkapkan penilaian dampak lingkungan secara berkala melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya:

A. Mengidentifikasi kondisi dan perubahan rona lingkungan hidup, melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosioekonomi dan lingkungan hidup?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi kondisi dan perubahan dasar lingkungan, melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan, dan

terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi kondisi dan/atau perubahan dasar lingkungan melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi dari kebijakan tersebut terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi kondisi dan/atau perubahan dasar lingkungan melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem tersebut., tetapi tidak secara keseluruhan perusahaan.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi kondisi dan/atau perubahan dasar lingkungan, namun tidak melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi kondisi dasar lingkungan dan/atau perubahannya, namun tidak ada informasi tentang ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti satu atau lebih kasus operasi yang terisolasi yang telah mengidentifikasi kondisi dan/atau perubahan dasar lingkungan, namun tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh perusahaan

B. Mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari kegiatan mereka, melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari kegiatan mereka melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosial-ekonomi dan lingkungan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitas mereka melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosio-ekonomi dan lingkungan, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini masih terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitasnya, namun tidak melalui pendekatan terpadu yang mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosial ekonomi dan lingkungan.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari kegiatan mereka melalui pendekatan terpadu yang

mempertimbangkan keterkaitan antara dampak sosial ekonomi dan lingkungan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun bukan berdasarkan skala perusahaan.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistem yang ada untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitas mereka, namun tidak ada informasi tentang ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitas mereka.

C. Secara teratur dan sistematis menyajikan dan mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya secara teratur dan sistematis menyajikan dan mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya menyajikan dan/ atau mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini terbatas.

ATAU

Perusahaan memiliki sistem untuk memastikan operasinya menyajikan dan/atau mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini, namun tidak untuk skala perusahaan secara keseluruhan.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistem untuk menyajikan dan/atau mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, isi dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasi yang mempresentasikan dan/atau mendiskusikan hasil penilaian dampak lingkungan dengan masyarakat lokal.

F.02.1 Jika memungkinkan, perusahaan mengungkapkan informasi secara publik mengenai lokasi dan keamanan seluruh fasilitas penyimpanan tailingnya. (/6.00)

Jika memungkinkan, dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan tersebut:

A. Mengungkapkan secara publik jumlah dan lokasi pasti seluruh fasilitas penyimpanan tailing (termasuk fasilitas yang saat ini aktif dan yang sedang dalam rehabilitasi atau ditutup)?

2 poin Perusahaan mengungkapkan lokasi pasti seluruh fasilitas penyimpanan tailingnya, termasuk fasilitas yang saat ini aktif dan fasilitas yang sedang direhabilitasi atau ditutup.

1 poin Perusahaan mengungkapkan lokasi pasti dari beberapa fasilitas penyimpanan tailingnya, termasuk yang saat ini aktif dan yang sedang dalam rehabilitasi atau ditutup.
ATAU

Perusahaan mengungkapkan perkiraan lokasi seluruh fasilitas penyimpanan tailingnya, termasuk yang saat ini aktif dan yang sedang dalam rehabilitasi atau ditutup.

0.5 poin Perusahaan mengungkapkan perkiraan lokasi beberapa fasilitas penyimpanan tailingnya
ATAU

Perusahaan mengungkapkan jumlah total fasilitas penyimpanan tailingnya

B. Mengungkapkan kepada publik metode konstruksi dan klasifikasi konsekuensi dari masing-masing fasilitas penyimpanan tailingnya, yang secara jelas menunjukkan potensi korban jiwa?

2 poin Perusahaan mengungkapkan secara terbuka metode konstruksi dan klasifikasi konsekuensi (kategori risiko berdasarkan konsekuensi dengan referensi yang jelas terhadap standar) dari semua fasilitas penyimpanan tailingnya.
ATAU

Perusahaan mengungkapkan secara terbuka metode konstruksi dan potensi korban jiwa di seluruh fasilitas penyimpanan tailingnya

1 poin Perusahaan mengungkapkan secara terbuka metode konstruksi dan klasifikasi konsekuensi (kategori risiko berdasarkan konsekuensi dengan referensi yang jelas terhadap standar) dari beberapa fasilitas penyimpanan tailingnya.
ATAU

Perusahaan tersebut secara terbuka mengungkapkan metode konstruksi dan potensi korban jiwa di beberapa fasilitas penyimpanan tailingnya.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan secara publik metode konstruksi atau klasifikasi konsekuensi (kategori risiko berdasarkan konsekuensi dengan acuan standar yang jelas) dari semua fasilitas penyimpanan tailingnya.

0.5 poin Perusahaan mengungkapkan kepada publik metode konstruksi atau klasifikasi konsekuensi (kategori risiko berdasarkan konsekuensi dengan acuan standar yang jelas) pada sejumlah fasilitas penyimpanan tailingnya.

C. Menjadikan informasi ini tersedia secara bebas di situs web perusahaannya?

2 poin Perusahaan mendapat nilai 2 poin pada a) dan b) dan informasi untuk a) dan b) tersedia secara gratis di situs web perusahaan perusahaan.

1 poin Perusahaan mendapat skor 1pt pada a) dan b) dan bukti terkait tersedia secara gratis di situs web perusahaan.
ATAU

Perusahaan mendapat skor lebih dari 1pt pada a) atau b) tetapi 1pt pada sisi lain dan bukti terkait tersedia secara gratis di situs web perusahaan perusahaan.

- 0.5 poin** Perusahaan mendapat skor 0,5pt pada a) dan/atau b) dan bukti terkait tersedia secara gratis di situs web perusahaan perusahaan.
ATAU
Perusahaan mendapat skor lebih dari 0,5pt pada a) atau b) tetapi 0,5pt pada sisi lain dan bukti terkait tersedia secara gratis di situs web perusahaan perusahaan.

F.02.2 Jika memungkinkan, perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya menunjuk Insinyur Fasilitas Tailing yang Bertanggung Jawab di lokasi tertentu dan secara teratur melakukan tinjauan dan/audit independen terhadap desain, stabilitas dan integritas fasilitas tailing mereka. (/6.00)

Jika memungkinkan, dapatkah perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan tersebut memiliki:

A. Menugaskan akuntabilitas pengelolaan dan keamanan tailing kepada Pejabat Eksekutif yang Akuntabel (misalnya, CEO, COO, atau Wakil Presiden)?

- 2 poin** Perusahaan telah menugaskan akuntabilitas pengelolaan dan keamanan tailing kepada Pejabat Eksekutif yang Akuntabel (misalnya CEO, COO, atau Wakil Presiden).
- 1 poin** Perusahaan menyatakan bahwa mereka telah menugaskan akuntabilitas pengelolaan dan keamanan tailing kepada Pejabat Eksekutif yang Akuntabel (misalnya, CEO, COO, atau Wakil Presiden), namun tidak ada informasi selain pernyataan tersebut.
- 0.5 poin** Tidak ada

B. Terdapat sistem untuk memastikan operasinya menunjuk Insinyur Fasilitas Tailing yang Bertanggung Jawab (RTFE) spesifik lokasi yang bertanggung jawab atas integritas fasilitas tailing yang ada dan yang akan datang, dan yang memiliki jalur pelaporan utama yang berujung pada keamanan tailing di tingkat perusahaan. Pejabat Eksekutif?

- 2 poin** Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya menunjuk seorang Insinyur Fasilitas Tailing yang Bertanggung Jawab (RTFE) di lokasi tertentu yang bertanggung jawab atas integritas fasilitas tailing yang ada dan yang akan datang, dan yang memiliki jalur pelaporan utama yang berujung pada Pejabat Eksekutif yang Akuntabel mengenai keamanan tailing di tingkat perusahaan, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya menunjuk Insinyur Fasilitas Tailing yang Bertanggung Jawab (RTFE) di lokasi tertentu yang bertanggung jawab atas integritas fasilitas tailing yang ada dan di masa depan, namun tidak ada bukti bahwa jalur pelaporan utama merupakan titik puncaknya. Dengan Pejabat Eksekutif yang Akuntabel tentang keamanan tailing di tingkat perusahaan.
- 0.5 poin** Negara bagian perusahaan tersebut mempunyai sistem yang diterapkan untuk memastikan operasinya menunjuk Insinyur Fasilitas Tailing yang Bertanggung Jawab (RTFE) khusus lokasi yang bertanggung jawab atas integritas fasilitas tailing yang ada dan di masa depan, namun tidak ada informasi selain pernyataan tersebut.

C. Ada sistem yang memastikan operasinya secara rutin melakukan tinjauan dan/ audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailingnya?

- 2 poin** Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya secara teratur melakukan tinjauan dan/audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailing mereka, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya secara teratur melakukan tinjauan dan/audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailing mereka, namun bukti mengenai cakupan dan isi sistem ini terbatas.
ATAU
Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya secara teratur melakukan tinjauan dan/audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailing mereka, namun tidak pada skala perusahaan.
- 0.5 poin** Perusahaan menyatakan bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya secara teratur melakukan tinjauan dan/audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailing mereka, namun tidak ada informasi selain pernyataan

F.02.3 Jika memungkinkan, perusahaan menelusuri, meninjau dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing. (/6.00)

Jika memungkinkan, dapatkah perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan Anda secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan lintas periode waktu berturut-turut, mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk jumlah dan sifat insiden serta rincian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing?

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk jumlah dan sifat insiden serta rincian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing, dan data tersebut dibandingkan melintasi periode waktu yang berurutan.
- 1 poin** Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk jumlah dan sifat insiden dan/atau rincian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing, dan data tersebut tidak dibandingkan antar periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk jumlah dan sifat insiden, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut, namun tidak mencakup perincian mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk jumlah dan sifat insiden serta rincian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing, dan data tersebut dibandingkan lintas periode waktu berturut-turut, namun tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.
- 0.5 poin** Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, namun data tersebut tidak dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan dan tidak mencakup perincian mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk perincian mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing, namun data tersebut tidak dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun tidak mencakup perincian mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah risiko tailing dan tindakan yang dilakukan. tidak mencakup seluruh kegiatan perusahaan

B. Melaksanakan audit dan/ atau tinjauan pihak ketiga mengenai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi potensi risiko terkait fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing?

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit pihak ketiga yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing
- 1 poin** Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit pihak ketiga yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing.
- 0.5 poin** Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing, diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun terdapat tidak ada informasi mengenai reviu dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, selain pernyataan.

C. Ada sistem yang memastikan operasinya secara rutin melakukan tinjauan dan/ audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailingnya?

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut serta potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing
- 1 poin** Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil guna mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing, dan telah mengungkapkan informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan, namun tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi, selain pernyataan.
- 0.5 poin** Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil guna mengatasi potensi risiko terkait dengan fasilitas tailingnya, termasuk rembesan dan kegagalan bendungan tailing, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau peninjauan tersebut. atau audit yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi

F.03.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya merancang dan menerapkan strategi dan rencana pengelolaan air, berdasarkan pendekatan tingkat daerah tangkapan, untuk mengatasi keamanan air di wilayah yang terkena dampak bagi pengguna air saat ini dan masa depan serta lingkungan. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah sistem yang ada sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air, berdasarkan pendekatan tingkat daerah tangkapan air, untuk menghormati kebutuhan dan hak-hak pengguna air saat ini dan di masa depan serta lingkungan hidup?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air, berdasarkan pendekatan tingkat daerah tangkapan air, untuk menghormati kebutuhan dan hak-hak pengguna air saat ini dan di masa depan serta lingkungan hidup, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air, berdasarkan pendekatan tingkat daerah tangkapan air, untuk menghormati kebutuhan dan hak-hak pengguna air saat ini dan di masa depan serta lingkungan hidup, namun terdapat bukti yang terbatas mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air, berdasarkan pendekatan tingkat daerah tangkapan air, untuk menghormati kebutuhan dan hak-hak pengguna air saat ini dan masa depan serta lingkungan hidup, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkupnya. dan konten sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air pada salah satu dari empat dimensi yang tidak ditangani.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif yang terbatas mengenai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, isi dan implementasi sebenarnya dari sistem ini

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasi yang telah mengembangkan strategi dan rencana pengelolaan air

B. Apakah sistem sudah ada untuk memastikan operasinya berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana penatagunaan air?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana pengelolaan air, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini

1 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana pengelolaan air, namun bukti mengenai cakupan dan/atau isi sistem ini terbatas

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana pengelolaan air, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini, namun tidak pada perusahaan. dasar yang luas.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif yang terbatas mengenai sistem untuk memastikan operasinya berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana pengelolaan air, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, isi dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah berkonsultasi dengan pengguna air yang berpotensi terkena dampak dalam pengembangan strategi dan rencana penatagunaan air.

C. Ada sistem yang memastikan operasinya secara rutin melakukan tinjauan dan/ audit independen terhadap desain, stabilitas, dan integritas fasilitas tailingnya?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan strategi dan rencana ini di seluruh perusahaan

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis, namun bukti penggunaan sistem tersebut masih terbatas.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) dari pelacakan penerapan strategi dan rencana di beberapa operasinya, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis dan menyeluruh di seluruh perusahaan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka melacak penerapan strategi penatagunaan air ini, namun tidak ada informasi mengenai cakupan, isi, dan penerapan sebenarnya dari sistem ini

ATAU

Perusahaan memberikan bukti hanya satu atau lebih kasus operasi terisolasi dimana penerapan strategi dan rencana ini dilacak.

F.03.2 Perusahaan melacak, meninjau dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air. (/6.00)

Dapatkah perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan periode waktu berturut-turut, mengenai kinerja perusahaan dalam mengurangi konsumsi air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut turut dan terhadap target.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan dengan target, namun tidak diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun tidak terhadap target

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data seluruh perusahaan mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan terhadap target dan dalam periode waktu yang berurutan, namun data tersebut sudah usang (lebih tua dari periode penilaian).

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut dan terhadap target, namun tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

0.5 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, namun data tersebut tidak dibandingkan terhadap target dan tidak antar periode waktu berturut-turut

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan terhadap target, namun tidak diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun tidak sesuai dengan target dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi air, dan data tersebut dibandingkan terhadap target dan dalam periode waktu yang berurutan, namun data tersebut sudah ketinggalan jaman (lebih tua dari periode penilaian) dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi konsumsi air.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi konsumsi air

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, namun data tersebut tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan. dilakukan, di luar pernyataan.

ATAU

Terdapat satu atau beberapa contoh tinjauan/audit spesifik lokasi yang telah dilakukan mengenai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis di seluruh perusahaan.

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya meningkatkan efektivitas langkah - langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi konsumsi air

1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, dan telah mengungkapkan informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan, namun tidak ada informasi pada integrasi rekomendasi, di luar pernyataan.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, namun tidak mencakup seluruh kegiatan perusahaan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi pada integrasi rekomendasi

ATAU

Terdapat satu atau lebih contoh tinjauan/rekomendasi audit spesifik lokasi yang telah diintegrasikan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi air, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis di seluruh perusahaan.

F.03.3 Perusahaan menelusuri, meninjau dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan periode waktu berturut-turut, mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data terbaru (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air yang menunjukkan setidaknya tiga dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) dan keseluruhan air kategori kualitas, dan lintas periode waktu berturut-turut, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatan.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, yang menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatan, namun data tidak diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan data dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun perusahaan tidak mengungkapkan target peningkatannya

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, sebuah perusahaan mengungkapkan target peningkatan, dan data dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun data tersebut sudah usang (lebih tua dari periode penilaian).

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terbaru mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air yang menunjukkan setidaknya tiga dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) dan kategori kualitas air secara keseluruhan, dan

seluruh kategori kualitas air secara berturut-turut. periode waktu tertentu, dan perusahaan mengungkapkan target perbaikan, namun data yang diungkapkan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan melacak dan mengungkapkan data mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air yang hanya menunjukkan satu atau dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) dan kategori kualitas air secara keseluruhan, dan dalam periode waktu berturut-turut, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatannya.

0.5 poin

Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, namun data tersebut tidak dibandingkan terhadap target dan tidak antar periode waktu berturut-turut

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terbaru (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, yang menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatan, namun data tidak diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan data dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun perusahaan tidak mengungkapkan target peningkatan dan data tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya menunjukkan setidaknya dua dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, sebuah perusahaan mengungkapkan target perbaikan, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun data tersebut sudah ketinggalan jaman (lebih tua dari periode penilaian) dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, hanya menunjukkan satu dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatan, namun data tidak diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) pada perusahaannya kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya hanya menunjukkan satu dimensi (dimensi yang dipertimbangkan mencakup konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB, dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan data dibandingkan sepanjang waktu berturut-turut periode, tetapi perusahaan tidak mengungkapkan target perbaikannya

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data mengenai kinerjanya dalam mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, sepanjang operasinya hanya menunjukkan satu dimensi (dimensi dipertimbangkan termasuk konsentrasi logam berat, pH dan variabel konvensional lainnya, hidrokarbon, PCB dan dioksin) atau kategori kualitas air secara keseluruhan, dan perusahaan mengungkapkan target peningkatan, dan data dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun data tersebut sudah usang (lebih tua dari periode penilaian)

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit. yang sebenarnya dilakukan, di luar pernyataan.

ATAU

Terdapat satu atau beberapa contoh tinjauan/audit spesifik lokasi yang telah dilakukan mengenai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis di seluruh perusahaan.

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil guna mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air?

2 poin Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air

1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil guna mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, dan telah mengungkapkan informasi mengenai peninjauan dan/ atau audit yang sebenarnya dilakukan, namun tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi, selain pernyataan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, dan sehingga tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi

ATAU

Terdapat satu atau lebih contoh tinjauan/rekomendasi audit spesifik lokasi yang telah diintegrasikan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak buruk terhadap kualitas air, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis di seluruh perusahaan.

F.04.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya membatasi dampak kebisingan dan getaran terhadap komunitas, bangunan, properti, dan satwa liar yang terkena dampak. (/6.00)

Dapatkah perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya:

A. Secara teratur menilai dan mengungkapkan kepada publik, berdasarkan nilai dan target dasar, tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya secara teratur menilai dan mengungkapkan kepada publik, berdasarkan nilai dasar, tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya menilai tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, namun tidak berdasarkan nilai dasar atau tidak secara rutin

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya melakukan penilaian secara berkala, berdasarkan nilai dasar, baik tingkat kebisingan maupun getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya melakukan penilaian secara berkala, berdasarkan nilai dasar, tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak secara keseluruhan di seluruh perusahaan.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistem untuk memastikan operasinya menilai tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, namun tidak ada informasi tentang ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau beberapa kasus operasi yang terisolasi yang telah melakukan penilaian tingkat kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, namun tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem yang diterapkan secara keseluruhan di perusahaan

B. Mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan getaran yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka di wilayah sekitar?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka di area sekitar, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan/atau getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka di area sekitar, namun bukti mengenai cakupan dan/atau isi sistem ini terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan getaran yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka di wilayah sekitar, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak ada bukti yang jelas mengenai ruang lingkup dan isi sistem tersebut. dasar yang luas.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistemnya untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan/atau getaran yang dihasilkan oleh aktivitas mereka di wilayah sekitar, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya. dari sistem ini

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengembangkan strategi dan rencana untuk membatasi dampak kebisingan dan/atau getaran yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka di wilayah sekitar.

C. Terlibat secara sistematis dengan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya melibatkan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya melibatkan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya melibatkan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka terlibat dengan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini, namun tidak ada informasi selain pernyataan naratif

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang melibatkan masyarakat terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini.

F.05.1 Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia, menghormati kawasan lindung lainnya, dan tidak menggunakan praktik yang dapat mengancam habitat air tawar, laut, dan laut dalam. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan telah meresmikan komitmennya, yang didukung oleh manajemen senior untuk:

A. Tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia dan menghormati kawasan lindung darat, lahan basah, dan laut lainnya yang ditetapkan untuk melestarikan warisan budaya atau alam?

2 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia dan menghormati kawasan lindung darat, lahan basah, dan laut lainnya yang ditetapkan untuk melestarikan warisan budaya atau alam dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan dan didukung oleh manajemen senior.

1 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia dan menghormati kawasan lindung darat, lahan basah, dan laut lainnya yang ditetapkan untuk melestarikan warisan budaya atau alam dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan, namun tidak ada bukti bahwa komitmen ini didukung oleh manajemen senior

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia dan menghormati kawasan lindung darat, lahan basah, dan laut lainnya yang ditetapkan untuk melestarikan warisan budaya atau alam dalam dokumen formal khusus yang didukung oleh manajemen senior, namun tidak mencakup seluruhnya. kegiatan perusahaan

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan eksplorasi atau penambangan di Situs Warisan Dunia dalam dokumen formal khusus yang didukung oleh manajemen senior, namun hanya mencakup beberapa aspek terbatas atau tidak mengacu pada penghormatan terhadap kawasan lindung darat, lahan basah, dan laut lainnya yang ditetapkan untuk konservasi warisan budaya atau alam.

0.5 poin Perusahaan mengacu pada perlunya menghormati Situs Warisan Dunia dan kawasan perlindungan darat, lahan basah, dan laut lainnya, namun tidak membuat komitmen jelas dalam dokumen formal yang didukung oleh manajemen senior.

B. Tidak menggunakan pembuangan tailing di sungai, danau atau laut?

2 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak menggunakan pembuangan tailing ke sungai, danau, atau laut dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan dan didukung oleh manajemen senior.

1 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak menggunakan pembuangan tailing ke sungai, danau, atau laut dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan, namun tidak ada bukti bahwa komitmen ini didukung oleh manajemen senior.

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk tidak menggunakan pembuangan tailing ke sungai, danau atau laut dalam dokumen formal yang disahkan oleh manajemen senior, namun tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

0.5 poin Perusahaan bermaksud untuk tidak menggunakan pembuangan tailing ke sungai, danau atau laut, namun tidak membuat komitmen yang jelas dalam dokumen formal yang disahkan oleh manajemen senior.

C. Terlibat secara sistematis dengan masyarakat yang terkena dampak dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan strategi ini?

2 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak terlibat atau mendukung eksplorasi dan penambangan dasar laut dalam dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan dan didukung oleh manajemen senior

1 poin Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan atau mendukung eksplorasi dan penambangan dasar laut dalam dalam dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan, namun tidak ada bukti bahwa komitmen ini didukung oleh manajemen senior.

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan atau mendukung eksplorasi dan penambangan dasar laut dalam dalam dokumen formal yang disahkan oleh manajemen senior, namun tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

0.5 poin Perusahaan bermaksud untuk tidak terlibat atau mendukung eksplorasi dan penambangan dasar laut dalam, namun tidak membuat komitmen yang jelas dalam dokumen formal yang didukung oleh manajemen senior

F.05.2 Perusahaan melacak, meninjau dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan data dan dalam periode waktu yang berurutan, mengenai kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan?

2 poin Perusahaan melacak dan mengungkapkan data terbaru (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan, yang menunjukkan berbagai dimensi pelacakan (yaitu: lahan yang terganggu vs. lahan yang dipulihkan/direhabilitasi; lahan yang disisihkan untuk kawasan konservasi/penggantian kerugian; konservasi/perlindungan spesies yang terancam punah (fauna/flora); KPI lainnya...) dan datanya dibandingkan terhadap target dan dalam periode waktu yang berurutan.

1 poin Perusahaan melacak dan mengungkapkan data terbaru mengenai kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan, menunjukkan berbagai dimensi pelacakan (yaitu: lahan yang terganggu vs. lahan yang dipulihkan/direhabilitasi; lahan yang disisihkan untuk kawasan konservasi/penggantian kerugian; konservasi/perlindungan terhadap spesies yang terancam punah spesies (fauna/flora); KPI lainnya...), namun tidak berdasarkan skala perusahaan atau tidak dalam periode waktu yang berurutan atau tidak dibandingkan dengan target

ATAU

0.5 poin Perusahaan melacak dan mengungkapkan data terkini mengenai kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan, secara keseluruhan perusahaan dan dalam periode waktu berturut-turut atau dibandingkan dengan target, namun hanya menunjukkan satu dimensi pelacakan.

0.5 poin Perusahaan mengungkapkan data terbaru (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan, namun hanya menunjukkan satu dimensi pelacakan (yaitu: lahan yang terganggu vs. lahan yang dipulihkan/direhabilitasi; lahan yang disisihkan untuk kawasan konservasi/penggantian kerugian; konservasi/perlindungan spesies yang terancam punah (fauna/flora);

ATAU

Perusahaan hanya memberikan satu atau dua contoh yang relevan.

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas tindakan yang diambil untuk mengelola keanekaragaman hayati atau jasa ekosistem diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang dilakukan. Benar benar dilakukan, di luar pernyataan.

ATAU

Terdapat satu atau beberapa contoh tinjauan/audit spesifik lokasi yang telah dilakukan mengenai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk melindungi keanekaragaman

hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis di seluruh perusahaan

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem yang terkena dampak pertambangan?

2 poin Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan, dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengelola keanekaragaman hayati atau jasa ekosistem.

1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau tinjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem, dan telah mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan, namun tidak ada informasi tentang integrasi rekomendasi, di luar pernyataan.
ATAU

Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengelola keanekaragaman hayati atau jasa ekosistem, namun tidak mencakup seluruh kegiatan perusahaan

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau tinjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola keanekaragaman hayati atau jasa ekosistem, namun tidak ada informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi tentang integrasi rekomendasi.

F.06.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah ada sistem yang tersedia untuk memastikan operasi mereka mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak secara keseluruhan perusahaan
ATAU

Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan, namun terdapat bukti terbatas mengenai ruang lingkup dan/atau isi dari sistem tersebut.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap lingkungan, namun tidak ada informasi selain pernyataan naratif
ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan di masa depan terhadap lingkungan.

B. Apakah sistem sudah ada untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini?

- 2 poin** Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini terbatas.
ATAU
Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan
- 0.5 poin** Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistemnya untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini.

C. Melacak implementasi strategi dan rencana ini secara sistematis

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan strategi dan rencana ini di seluruh perusahaan.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem untuk melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis, namun bukti penggunaan sistem tersebut masih terbatas.
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) dari pelacakan penerapan strategi dan rencana di beberapa operasinya, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis dan menyeluruh di seluruh perusahaan
- 0.5 poin** Perusahaan menyatakan bahwa mereka melacak implementasi strategi dan rencana ini, namun tidak ada informasi yang diungkapkan selain deskripsi naratif.

F.06.2 Perusahaan mempunyai sistem untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan di masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah ada sistem yang tersedia untuk memastikan operasi mereka mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak secara keseluruhan perusahaan

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak, namun terdapat bukti terbatas mengenai ruang lingkup dan/atau isi dari sistem tersebut.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan di masa depan terhadap masyarakat atau pekerja yang terkena dampak, dan terdapat bukti rinci tentang ruang lingkup dan isi dari sistem tersebut.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak, namun tidak ada informasi selain pernyataan naratif

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengidentifikasi, menilai, dan melaporkan bagaimana perubahan iklim dapat memperburuk dampak operasi mereka saat ini dan di masa depan terhadap masyarakat dan pekerja yang terkena dampak.

B. Apakah sistem sudah ada untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan

- 0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistemnya untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini, namun tidak ada informasi mengenai ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi implikasi ini.

C. Melacak implementasi strategi dan rencana ini secara sistematis

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan strategi dan rencana ini di seluruh perusahaan.
- 1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis, namun bukti penggunaan sistem tersebut masih terbatas.
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) dari pelacakan penerapan strategi dan rencana di beberapa operasinya, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis dan menyeluruh di seluruh perusahaan
- 0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka melacak implementasi strategi dan rencana ini, namun tidak ada informasi yang diungkapkan selain deskripsi naratif.

F.06.3 Perusahaan melacak, meninjau, dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target pengurangan dan periode waktu berturut-turut, mengenai kinerja perusahaan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut dan terhadap target pengurangan.
- 1 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan data tersebut dibandingkan terhadap target, namun tidak dalam periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut, namun tidak terhadap target
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi bebannya Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan datanya dibandingkan dalam jangka waktu berturut-turut dan terhadap target, namun data tersebut tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.
ATAU
Perusahaan hanya mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut – turut dan terhadap target

- 0.5 poin** Perusahaan mengungkapkan data terbaru (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, namun data tersebut tidak dibandingkan terhadap target dan tidak antar periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi bebannya Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan datanya dibandingkan terhadap target, namun tidak dalam periode waktu berturut-turut dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi bebannya Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, dan datanya dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan, namun tidak sesuai dengan target dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan
ATAU
Perusahaan hanya mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai kinerjanya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2, dan data tersebut dibandingkan terhadap target, namun tidak dalam periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan hanya mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan Cakupan 2, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut, namun tidak terhadap target

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3?

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.
- 1 poin** Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.
- 0.5 poin** Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun tidak ada informasi yang tersedia. atas revidi dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, di luar pernyataan.
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data hasil peninjauan/audit yang dilakukan dalam periode penilaian, namun tidak terdapat informasi mengenai ruang lingkup dan isi sebenarnya dari peninjauan/audit tersebut dan data tersebut tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3?

- 2 poin** Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3.

- 1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau tinjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3, dan telah mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya telah dilakukan, namun tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi, selain pernyataan
- 0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau tinjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi emisi GRK Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3, namun tidak ada informasi mengenai tinjauan dan/atau audit tersebut. yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi.

F.06.4 Perusahaan melacak, meninjau dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengurangi konsumsi energi di seluruh operasinya. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target pengurangan dan sepanjang periode waktu berturut-turut, mengenai kinerjanya dalam mengurangi konsumsi energi di seluruh operasinya?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut dan terhadap target pengurangan.
- 1 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, dan data tersebut dibandingkan terhadap target tetapi tidak antar periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan tetapi tidak terhadap target
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu berturut-turut dan terhadap target, namun data tersebut tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.
- 0.5 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, namun data tersebut tidak dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan dan tidak terhadap target
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi dan data tersebut dibandingkan terhadap target, namun tidak dalam periode waktu berturut-turut dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terkini seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai konsumsi energi, dan data tersebut dibandingkan dalam periode waktu yang berurutan namun tidak berdasarkan target dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi energi di seluruh operasinya?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya.
- 1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya diperlukan dan harus dilakukan oleh badan internal atau eksternal yang teridentifikasi, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, di luar pernyataan.

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi konsumsi energi di seluruh operasinya?

2 poin Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya.

1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya, dan telah mengungkapkan informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan, namun ada tidak ada informasi tentang integrasi rekomendasi, selain pernyataan.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit dan/atau peninjauan tersebut untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengelola konsumsi energi di seluruh operasinya, namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi tentang integrasi rekomendasi.

F.07.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi, menilai, menghindari, dan memitigasi potensi risiko terkait transportasi, penanganan, penyimpanan, emisi, dan pembuangan bahan berbahaya. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah sistem sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, yang mencakup masukan dan keluaran, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, yang mencakup input dan output, namun bukti mengenai ruang lingkup dan/atau isi sistem ini terbatas

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, yang mencakup masukan atau keluaran, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem yang diterapkan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, yang mencakup input dan output, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak di seluruh perusahaan. dasar.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, namun tidak ada informasi tentang ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau beberapa kasus operasi yang telah mengidentifikasi dan menilai risiko terkait penggunaan bahan berbahaya, namun tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh perusahaan

B. Apakah sistem sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi risiko-risiko ini?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan cara perusahaan mengatasi dampak-dampak yang teridentifikasi, yang mencakup keduanya masukan dan keluaran, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan memiliki sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan cara perusahaan mengatasi dampak yang teridentifikasi, yang mencakup masukan dan keluaran, namun bukti mengenai cakupan dan/atau isi sistem ini terbatas.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan cara perusahaan mengatasi dampak-dampak yang teridentifikasi, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isinya, namun hanya mencakup input atau output

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan cara

perusahaan mengatasi dampak-dampak yang teridentifikasi, yang mencakup masukan dan keluaran, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak secara keseluruhan perusahaan.

0.5 poin Perusahaan memberikan deskripsi naratif terbatas mengenai sistemnya untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi risiko-risiko ini, namun tidak ada informasi tentang ruang lingkup, konten, dan implementasi sebenarnya dari sistem ini.

ATAU

Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang telah mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi risiko ini

C. Melacak implementasi strategi dan rencana ini secara sistematis?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengkonfirmasi pelacakan sistematis di seluruh perusahaan atas penerapan strategi dan rencana ini yang mencakup masukan dan keluaran.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem yang secara sistematis melacak penerapan strategi dan rencana ini di seluruh operasinya, yang mencakup input dan output, namun bukti penggunaan sistem tersebut masih terbatas.

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) dari penelusuran penerapan strategi dan rencana di beberapa operasinya, yang mencakup input dan output, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis dan menyeluruh di seluruh Perusahaan

ATAU

Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengkonfirmasi pelacakan sistematis di seluruh perusahaan atas penerapan strategi dan rencana ini terkait hanya dengan satu atau beberapa zat atau bahan tertentu..

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka melacak implementasi strategi dan rencana ini, namun tidak ada informasi yang diungkapkan selain deskripsi naratif.